

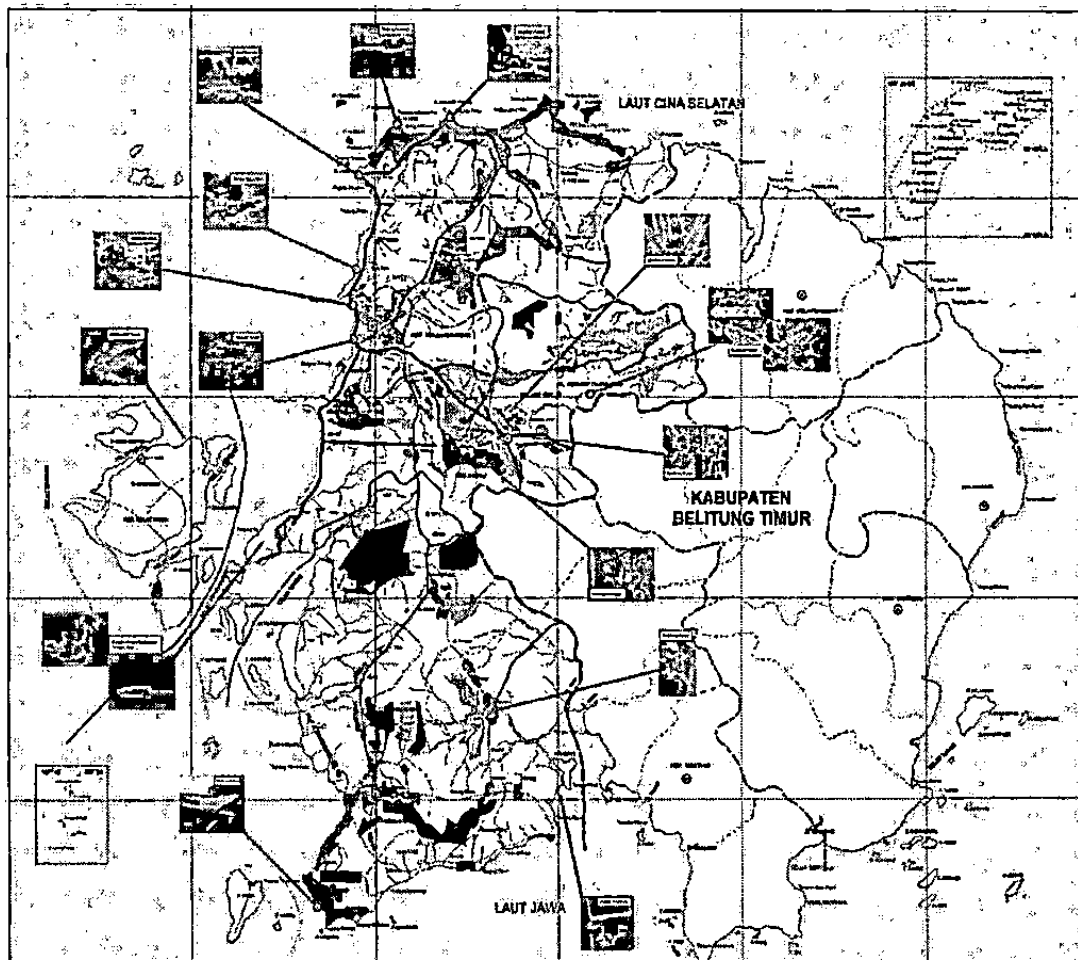
BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pembahasan pada Bab II akan menjelaskan gambaran umum wilayah penelitian yang terdiri dari sejarah terbentuknya provinsi Belitung Belitung, kondisi umum Kabupaten Belitung, tempat pariwisata Kabupaten Belitung, budaya dan kesenian Kabupaten Belitung.

A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Belitung

1. Peta wilayah Kabupaten Belitung



2. Sejarah Kabupaten Belitung

Provinsi Kepulauan Belitung Belitung pada awalnya merupakan bagian dari wilayah provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari 1 (satu) wilayah yaitu Kota Pangkalpinang dan 2 (dua) wilayah Kabupaten yaitu Bangka dan Belitung. Secara geografis provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak di sebuah kepulauan yaitu Bangka Belitung yang terpisah dengan provinsi Sumatera Selatan sebagai provinsi induknya.

Sejak dikeluarkannya UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 27 TAHUN 2000 TENTANG PEMBENTUKAN PROPINSI KEPULAUAN BELITUNG BELITUNG

- a. bahwa berhubung dengan perkembangan dan kemajuan Propinsi Sumatera Selatan, khususnya KabupatenBelitung, Kabupaten Belitung, dan Kota Pangkal Pinang serta adanya aspirasi yang berkembang dalam masyarakat, dipandang perlu meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pem-bangunan, dan kemasyarakatan guna menjamin perkembang-an dan kemajuan dimaksud pada masa yang akan datang;
- b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas dan memperhatikan kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, jumlah penduduk, luas daerah, dan pertimbangan lainnya di KabupatenBelitung, Kabupaten Belitung, dan Kota Pangkal Pinang serta meningkatnya beban tugas dan volume kerja di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Provinsi

Sumatera Selatan, perlu dibentuk Propinsi Kepulauan Belitung Belitung;

- c. Bahwa pembentukan Propinsi Kepulauan Belitung Belitung akan dapat mendorong peningkatan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, serta memberikan kemampuan dalam pemanfaatan potensi daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah;
- d. Bahwa sesuai dengan butir a, b, dan c serta berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah-an Daerah, pembentukan Propinsi Kepulauan Belitung Belitung ditetapkan dengan undang-undang;

Pasal pasal yang mengatur pembentukan kepulauan BelitungBelitung:

1. Pasal 5 ayat (1), Pasal 18, Pasal 18A, Pasal 18B, dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentuk-an Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1814);
3. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1999 tentang Susunan dan Kedudukan Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Undang-undang Nomor 4 Tahun 1999 tentang Susunan dan Kedudukan Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah);

Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3811);

4. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3839);
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3848);
6. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3959).

3. Keadaan Geografis Kabupaten Belitung

a. Letak wilayah Kabupaten Belitung

Letak Geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08 BT sampai 107°58 BT dan 02°30 LS sampai 03°15 LS dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau ±2.293,69 Km². Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITON yang bergaris tengah dari timur kebarat ±79 Km dan garis tengah dari utara keselatan ±77 Km. Dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan laut china selatan

- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Belitung timur
- Sebelah barat berbatasan dengan selat Gaspar.

Kabupaten Belitung merupakan bagian dari wilayah provinsi Kepulauan Belitung Belitung yang juga merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 98 buah pulau besar dan kecil.

b. Keadaan Iklim

Kabupaten Belitung mempunyai iklim tropis dan basah. Rata-rata temperature udara pada tahun 2005 bervariasi antara 22,6°C sampai dengan 33,1°C, dimana kelembaban udaranya bervariasi antara 83 persen sampai 96 persen dan tekanan udara antara 1014,1 Mb sampai dengan 1016,2 Mb.

c. Topografi

Kondisi topografi Pulau Belitung pada umumnya bergelombang dan berbukit- bukit dimana daerah yang paling tinggi yaitu Gunung Tajam dengan ketinggian ± 510 M dari permukaan laut, sedangkan permukaan tanah pada Kabupaten Belitung pada umumnya didominasi oleh kwarsa dan pasir, batuan alluvial, dan batuan granit.

d. Wilayah Administrasi

Kabupaten Belitung dengan ibukota Tanjung Pandan dikepalai oleh seorang Bupati yang secara administratif dibantu oleh Sekretaris Daerah yang membawahi dua orang asisten. Wilayah ini dibagi menjadi

kecamatan sijuk, kecamatan badau dan kecamatan selat nasik serta mempunyai 40 buah desa dan 2 kelurahan.

e. Aliran Sungai

Kondisi topografi Pulau Belitung pada umumnya bergelombang dan berbukit-bukit telah membentuk pola aliran sungai di daerah ini menjadi pola sentrifugal, dimana sungai-sungai yang ada berhulu di daerah pegunungan dan mengalir ke daerah pantai. Sedangkan daerah aliran sungai mempunyai pola aliran sungainya berbentuk seperti pohon.

f. Demografi

Masyarakat Belitung adalah masyarakat yang multicultural. Masyarakat Belitung pada umumnya terdiri dari berbagai suku seperti melayu, tionghoa, bugis dan berbagai suku lainnya. Jumlah penduduk Belitung pada tahun 2009 mencapai 163.873 ribu jiwa dan mayoritas penduduk Belitung beragama agama Islam. Jumlah penduduk menurut agama yang dianut di Kabupaten Belitung keadaan akhir tahun 2006.

Table 2.1

Komposisi Jumlah Penduduk Belitung Berdasarkan Pada Agama

Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hidu	Budha	Jumlah
1. Membalong	18.573	0	0	0	10	18.583.
2. Tanjungpandan	50.685	1.132	8.160	66	9.800	69.843
3. Sijuk	21.985	94	242	614	422	23.357
4. Badau	9.795	0	10	0	25	9.830
5. Selat Nasik	7.139	0	0	0	0	7.139
Jumlah	108.177	1.226	8.412	680	10.257	128.752

g. Fasilitas Transportasi

Pada umumnya penduduk Belitung menggunakan sarana transportasi umum seperti mini bus dan kendaraan umum lainnya. Transportasi jalur laut, kapal PELNI dari Jakarta secara berkala singgah di Belitung dan bagi mereka yang datang dari pulau Belitung bisa menggunakan jetfoil yang berlayar dari Belitung ke Belitung setiap hari. Transportasi dari dan ke pulau Belitung dilayani oleh 2 maskapai penerbangan, yaitu Sriwijaya Airlines, Batavia Airlines. Maskapai tersebut melayani penerbangan dengan rute Tanjung Pandan – Jakarta dan sebaliknya hari melalui Bandara H.A.S. Hanandjoeddin Belitung.

h. Ekonomi Kabupaten Belitung

Wilayah Kabupaten Belitung Kabupaten Belitung dikenal juga sebagai daerah penghasil Timah, Kaolin, Pasir Kwarsa, Lada Putih, dan hasil laut berupa hasil tangkapan ikan-ikan segar. Daerah ini juga mempunyai aset potensi pariwisata yang sangat menjanjikan dengan letak yang strategis disertai dengan keadaan alam yang relatif aman khususnya wisata bahari dengan pantainya yang landai disertai ombak kecil dan sekitar pulau-pulau banyak terdapat tempat-tempat pemancingan dengan terumbu-terumbu karang yang masih sangat baik dan indah.

Perekonomian Belitung masih didominasi oleh usaha kecil menengah skala industri rumah tangga yang dikelola secara tradisional.

menyerap tenaga kerja adalah industri tepung kaolin, yang menyerap 1.373 tenaga kerja.

B. Gambaran Umum Kepariwisataan Kabupaten Belitung

1. Jenis dan Lokasi Objek Wisata di Kabupaten

a. Pantai Tanjung Pendam



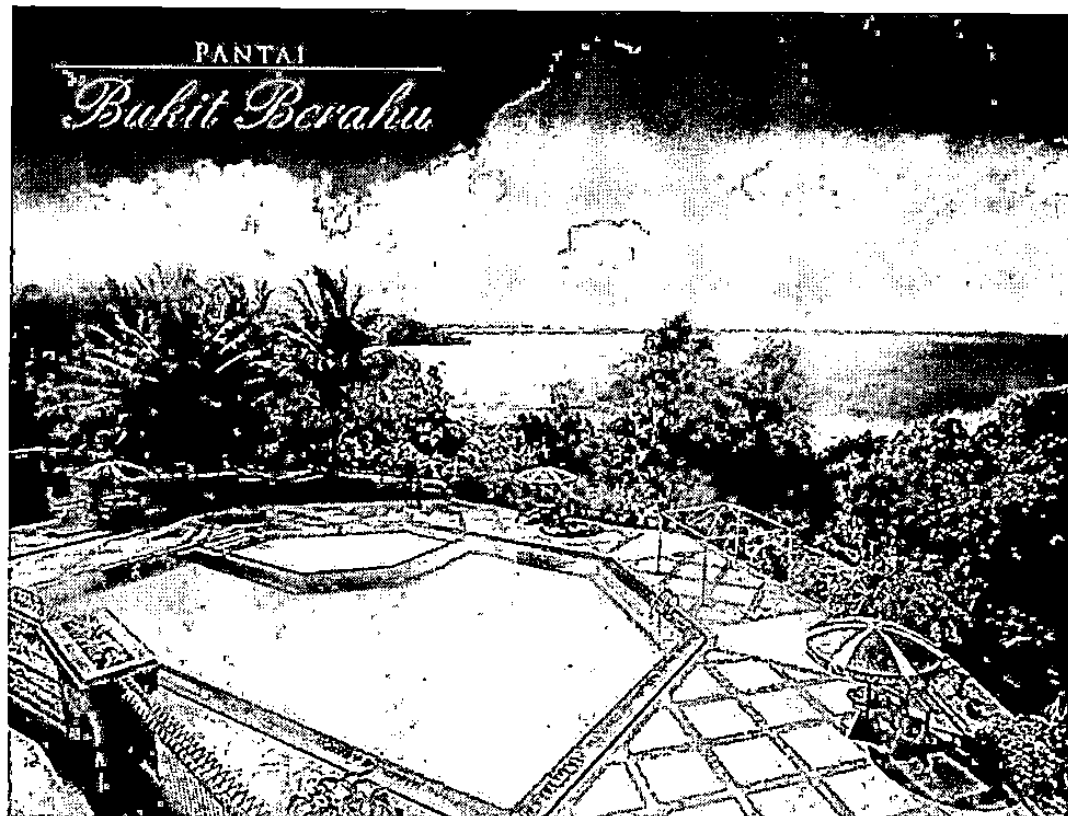
Pantai Tanjung pendam berada dikecamatan Tanjung Pandan, dari pusat kota Tanjung Pandan sejauh 0 Km. bagi wisatawan yang menginap di kota Tanjung Pandan akan sangat mudah menemukannya dengan berjalan santai sambil menikmati suasana kota Tanjung pandan tak terasa sudah sampai ketujuan. Menjelang senja kita dapat menyaksikan pemandangan yang menakjubkan yaitu tatkala matahari kembali ke peraduannya dimana terlihat sinarnya berwarna beraneka ragam.

b. Kampung Nelayan Tanjung Binga



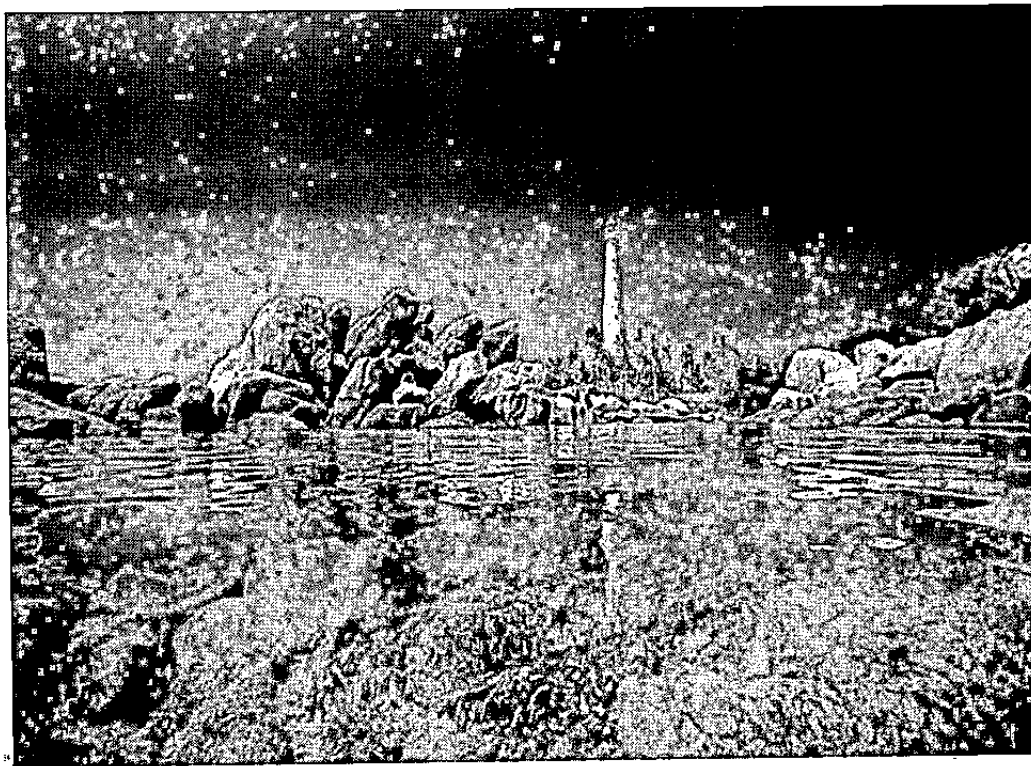
Desa Nelayan Tanjung Binga terletak dipesisir pantai yang menghadap ke Pulau Lengkuas. Masih berada di kecamatan Sijuk, desa nelayan Tanjung Binga berjarak ± 20 Km dari kota Tanjung Pandan. Bila anda adalah orang yang memiliki hobi menyelam atau menjelajah, desa ini adalah tempat yang cocok untuk anda kunjungi, karena disini terdapat perahu-perahu nelayan yang bisa disewa untuk pergi menyelam menikmati keindahan alam bawah laut atau bahkan melancong kepulauan-pulau kecil dilepas pantai.

Bukit Berahu



Bukit berahu adalah resort yang berlokasi didesa Tanjung binga berdekatan dengan kampung nelayan Tanjung binga sekitar 18 Km dari Tanjung Pandan. Bukit berahu dilengkapi dengan kolam renang, cottage dan restoran yang dibangun diatas sebuah bukit kecil ditepi laut. Dari titik tertinggi di restoran Bukit berahu kita bisa menyaksikan panorama yang menarik kearah pesisir pantai Tanjung binga. Cottage bukit berahu terletak ditepian pantai dan menghadap langsung kelaut lepas. Bangunan cottage bukit berahu dirancang dari kayu dengan gaya khas tradisional belitung. Anda akan menuruni tangga yang lumayan terjal untuk mencapai cottage di tepi pantai. Anda akan sangat menikmati pemandangan pasir putih yang dihiasi bebatuan granit

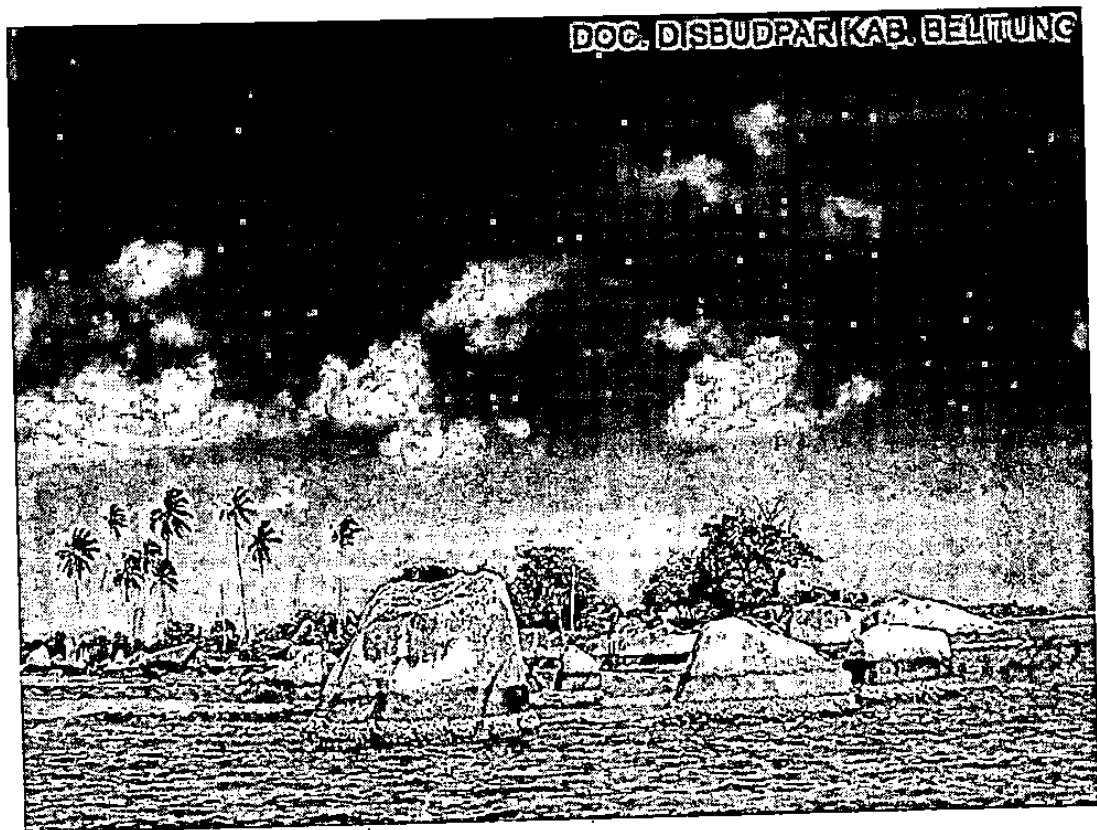
e. Pulau Lengkuas



Merupakan objek wisata yang berdekatan dengan pantai Tanjung Kelayang. Jarak tempuh dari pantai Tanjung Kelayang menuju pulau tersebut memakan waktu 30 menit. Objek wisata ini berada di kecamatan Sijuk. Dalam perjalanan menuju ke pulau tersebut anda akan menikmati panorama perairan yang menakjubkan berupa taman laut, pulau-pulau kecil serta sembulan bebatuan besar dan kecil berada diatas permukaan air laut yang tenang. Disebelah timur pulau Lengkuas terdapat Pulau Batu Malang Gede. Selain menyajikan pesona alam, pulau ini juga ideal untuk olahraga menyelam, memancing dan juga penelitian. Pulau ini terkenal dengan mercusuar yang masih berdiri tegak, yang dibangun pada tahun 1882 oleh pemerintahan colonial

baik sebagai penuntun lalu lintas kapal yang melewati atau keluar masuk Pulau Belitung.

f. Tanjung Kelayang



Tanjung kelayang terletak di kecamatan sijuk sekitar 27 Km dari Tanjung pandan ibukota Kabupaten Belitung. Tanjung kelayang memiliki pesisir sepanjang $\pm 1,5$ Km dengan lebar pantai ± 7 KM pada saat pasang tertinggi dan ± 10 M pada saat pasang terendah. Pantai Tanjung kelayang meliputi area seluas 60 Ha. Tanjung Kelayang memiliki karakteristik pantai berpasir putih dan laut biru yang tenang dengan panorama pohon kelapa disepanjang pesisirnya. Karakter pantai yang sungguh cocok untuk berenang atau berjemur diantara

fotografi, tanjung kelayang adalah tempat yang pas untuk memuaskan hobi anda.

g. Tanjung Tinggi



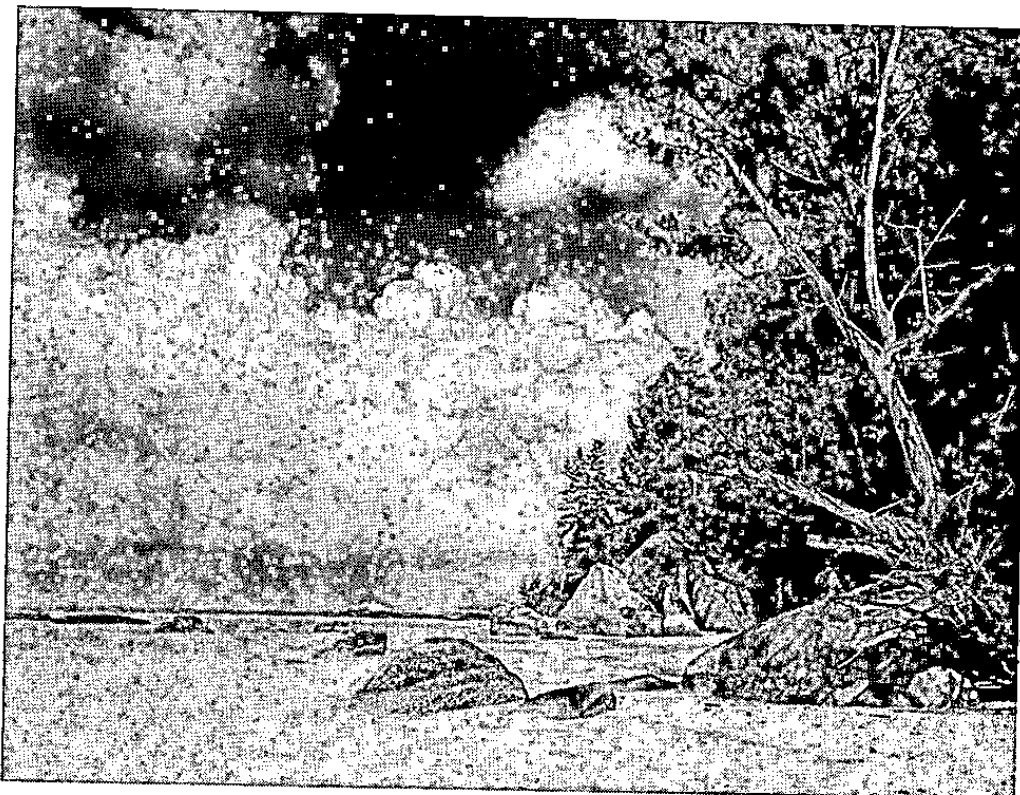
Terletak tidak jauh dari pantai tanjung kelayang terdapat pantai Tanjung tinggi yang juga masih terletak di kecamatan sijuk, berjarak sekitar 31 Km dari Tanjung Pandan dan 8 Km dari sijuk. Meliputi area seluas 80 Ha dan bisa ditempuh dari tanjung pandan selama 45 maenit. Pantainya memiliki pasir yang putih bersih dihiasi oleh susunan batuan granit setinggi 15 M ditepian dan dilepas pantai. Lebar pantai 5 M pada saat pasang tertinggi dan 8 meter pada saat pasang terendah dengan panjang bibir pantai sekitar 1Km. kawasan Tanjung tinggi sangat cocok untuk berjemur, memancing, menyelam, berenang,

h. Pantai Penyaeran



Pantai penyaeran terletak di desa sijuk kecamatan sijuk, berjarak sekitar 34 km dari kota Tanjung pandan. Pantai ini memiliki ciri khas pasir putih dan garis pantai yang landai dan panjang. Karakteristik pantai yang landai dengan lebar 15 m disaat air surut membuat pantai penyaeran sangat cocok untuk kegiatan berjemur, mencari kulit kerang atau sekedar jalan- jalan dibibir pantai sambil menanti sunset tiba. Di pantai penyaeran anda bisa menikmati panorama bebatuan dan juga kegiatan nelayan yang menambatkan perahunya dimuara sungai didekat pantai. Jangan lupa membawa bekal bila anda berkunjung karena belum ada fasilitas khusus untuk wisatawan di pantai penyaeran ini

i. Pantai Batu Lubang



Pantai Batu Lubang terletak dikecamatan membalong sekitar 75 km dari Kota Tanjung Pandan, tidak terlalu jauh dari Pantai Tanjung Kiras. Di pantai batu lubang terdapat bebatuan, pasir putih dan juga air laut yang tenang, sehingga wisatawan yang datang pasti tertarik untuk berenang ditepian pantai yang indah ini. Bagi wisatawan yang menyenangi hidangan laut seperti kepiting rajungan, ikan dan udang yang masih segar, pantai Batu Lubang adalah tempat yang tepat untuk dikunjungi, karena setiap saat ada nelayan setempat yang pulang dengan membawa tangkapan hasil laut yang masih segar. Pantai Batu Lubang belum memiliki fasilitas khusus wisatawan, tetapi bagi wisatawan yang memiliki hobi memancing dilepas pantai, nelayan setempat menyediakan peralatan memancing.

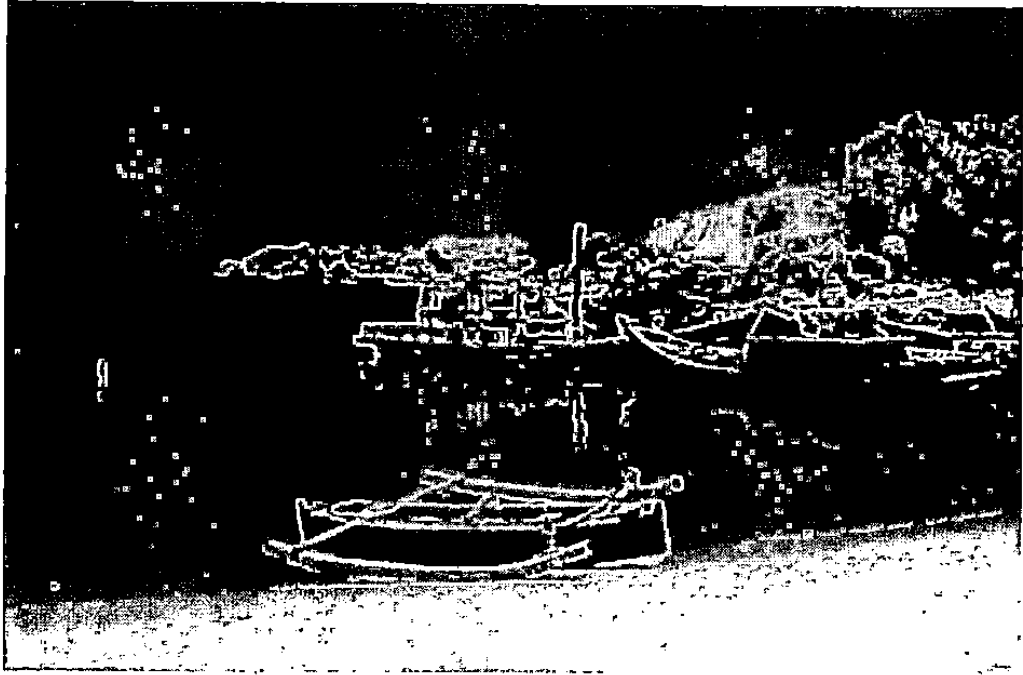
j. Teluk Gembira



DOC. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Pantai Teluk gembira terletak tidak jauh dari desa padang kandis Kecamatan Membalong sekitar 65 km dari Kota Tanjung Pandan. Pantai Teluk gembira terletak dipesisir yang berhadapan langsung dengan pulau seliu yang terlihat jelas dari tepi pantai. Pantai ini memiliki panorama yang indah perpaduan dari bebatuan dan pasir putih serta laut lepas yang biru dihiasi oleh pulau- pulau kecil. Dipantai ini terdapat pelabuhan penyeberangan yang disinggahi setiap hari oleh perahu yang membawa orang yang mau menyeberang ke pulau seliu. Selain itu terdapat fasilitas mushalla dan shelter.

k. Tanjung Kiras



Pantai Tanjung Kiras berjarak sekitar 70 Km dari Kota Tanjung Pandan. Pantai ini terletak di Desa Padang Kandis Kecamatan Membalong. Pantai ini memiliki panorama menawan yang merupakan perpaduan antara bukit, pantai berbatu dan pulau-pulau kecil yang terlihat jelas dari bibir pantai. Keunikan pantai Tanjung kiras ini adalah suasananya yang masih sangat alami, sehingga akan sangat menarik bila dikunjungi wisatawan yang menyenangi panorama alam yang masih asri dan natural. Pantai tanjung kiras ini memiliki fasilitas shelter dan kafetaria. Pantai ini ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal terutama pada hari minggu ataupun pada hari libur.

C. Kesenian Kabupaten Belitung

Masyarakat Belitung yang bermacam-macam etnis telah sekian lama berbaur dan bisa hidup berdampingan. Keanekaragaman adat istiadat yang ada membuat pulau Belitung begitu kaya akan seni budaya. Masyarakat Belitung pada umumnya terdiri dari berbagai suku seperti melayu, tionghoa, bugis dan berbagai suku lainnya. meskipun didominasi oleh suku melayu, namun demikian untuk perkembangan seni budaya dari masing-masing suku tetap terpelihara dengan baik.

Penduduk asli Belitung berasal dari etnis Melayu sehingga kebudayaan didominasi kebudayaan etnis atau suku melayu dan ada beberapa kebudayaan yang berasal dari etnis lain seperti tionhua, bugis dan suku-suku lain.

a. Maras Taun



Maras taun diadakan setahun sekali oleh masyarakat Belitung sebagai wujud rasa syukur setelah melewati musim panen padi. Ritual

utama pada acara maras taun adalah doa awal, tari sepen dan doa akhir atau penutup. Dalam festival ini kita bisa menyaksikan kesenian tradisional khas Belitung seperti tari sepen, nutok lesong panjang atau ngemping (membuat emping dengan cara memukul beras didalam lesung dari kayu). Dalam festival maras taun banyak pemuda pemudi bertemu dan sering kali maras taun dijadikan ajang mencari jodoh bagi mereka yang belum menikah.

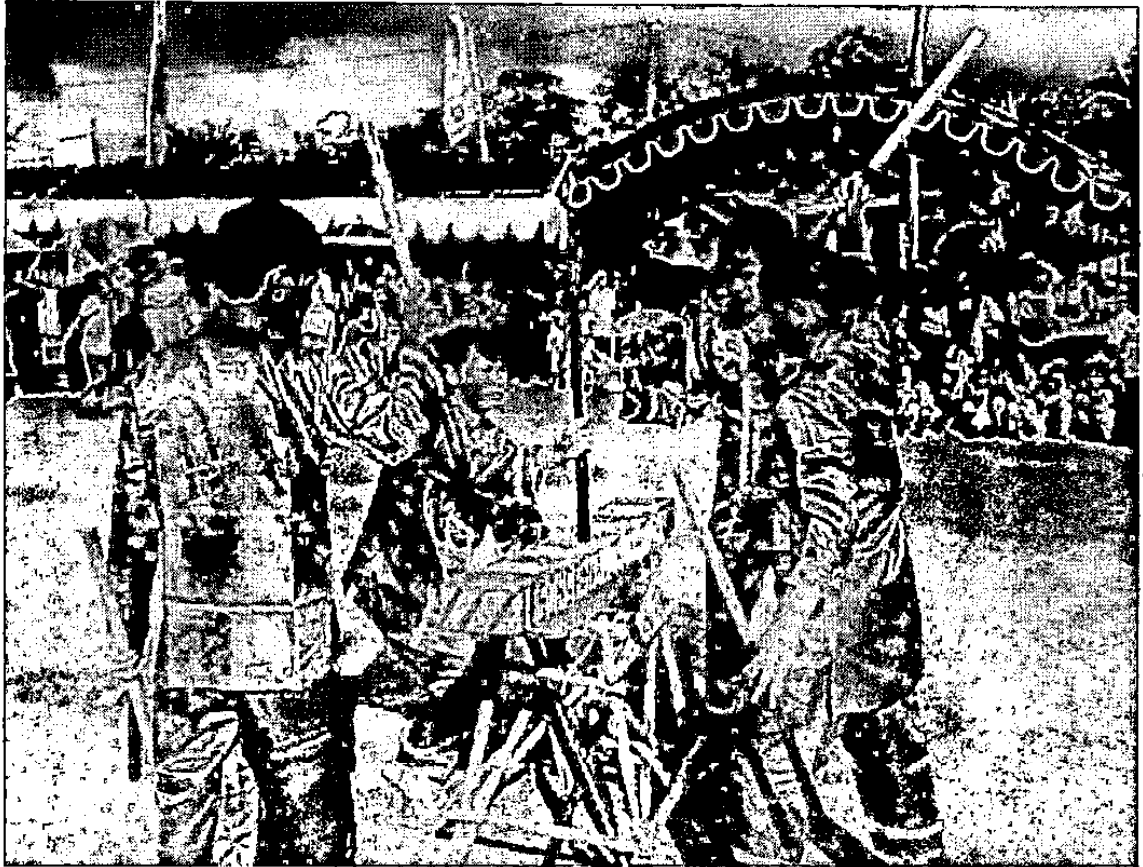
b. Buang Jong



Upacara tradisional buang jong adalah upacara ritual suci dari suku sawang, suku asli dari pulau Belitung. Upacara dilaksanakan ditepi pantai, dengan cara menghanyutkan sebuah kapal kecil yang dihiasi dengan daun

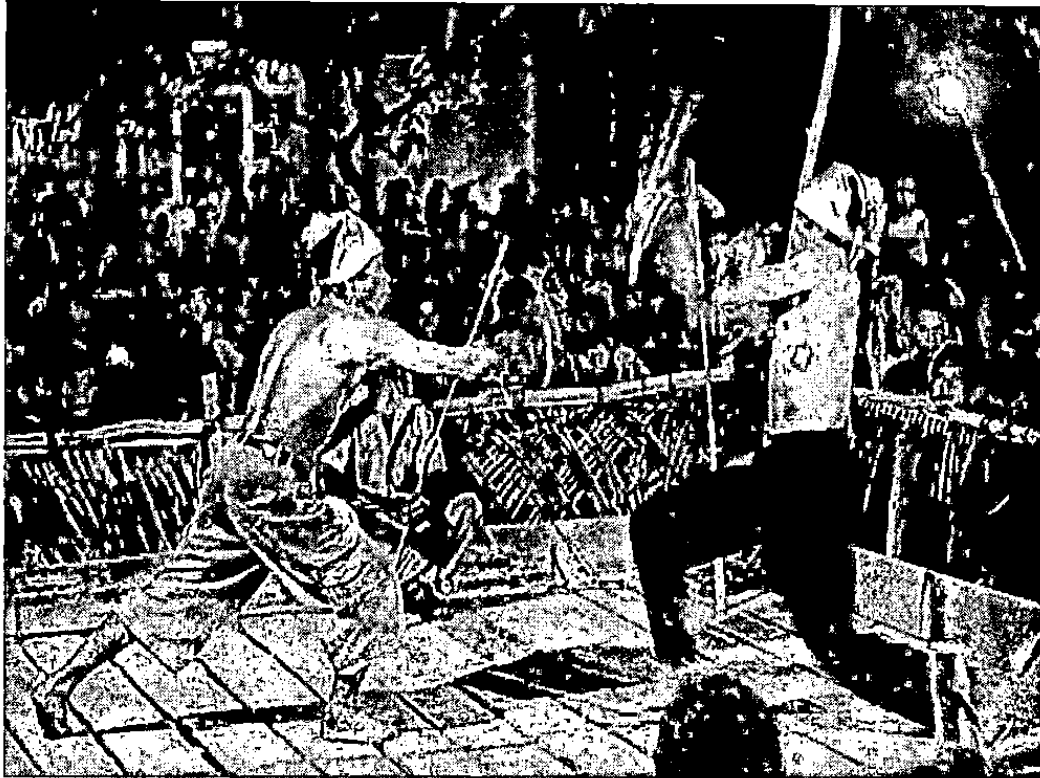
biasanya dilaksanakan antara bulan agustus sampai November oleh suku sawang untuk memperoleh keselamatan disaat mereka berlayar dilaut.

c. Lesong Panjang



Lesong panjang adalah nama dari alat permainan itu sendiri. Biasanya dimainkan pada saat musim panen padi tiba. Alat utamanya adalah sebuah lesong terbuat dari kayu pilihan yang bersuara keras dan jernih. Panjang lesong bervariasi dari 1 – 1,5 M dengan diameter 25 – 30 Cm. alat untuk memukul lesong dinamakan alu yang panjangnya berkisar antara 75 – 120 Cm dengan diameter 4 – 6 Cm. lesong dibuat dengan berbagai model dan ukuran sesuai dengan selera pemain

d. Beripat Beregong



Beripat beregong adalah salah satu permainan yang sampai sekarang masih digemari oleh masyarakat belitung. Beripat beregong dimainkan oleh dua orang pria yang saling memukul punggung masing-masing dengan menggunakan sebuah rotan khusus. Permainan ini diiringi oleh alat musik tradisional seperti gong, tawak, kelinang dan serunai. Dimasa lalu orang Belitung menjadikan permainan Beripat Beregong sebagai ajang untuk mengukur keberanian para pendekar, tetapi sekarang permainan ini dimainkan sebagai hiburan dalam festival budaya seperti upacara adat dan Selamat datang.

e. Dul Muluk

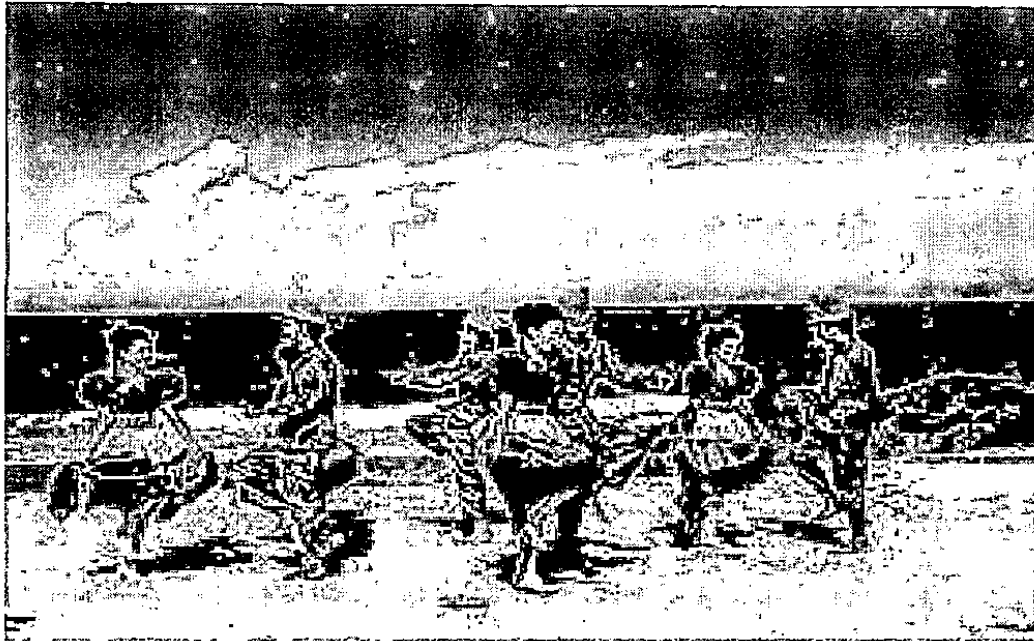


Dul Muluk adalah kesenian tradisional khas Belitung yang berasal dari Kecamatan Membalon. Dul Muluk menyerupai drama tradisional dalam bahasa asli Belitung, yang membawakan cerita-cerita rakyat setempat diiringi dengan musik tradisional.

f. Begubang

Begubang adalah kesenian khas Belitung yang dibawakan dua atau tiga orang yang memukul gendang sambil melantunkan pantun atau nasehat yang saling berkaitan. Penonton biasanya memasukkan uang ke dalam tempat yang disediakan sehingga kesenian

g. Campak Darat dan Campak Laut



Campak darat adalah tarian pergaulan muda- mudi Belitung yang dilakukan berpasang- pasangan pria dan wanita sambil berbalas pantun. Para penari pria yang kalah akan memberikan sejumlah uang kepada sang wanita. Campak diiringi alat musik seperti biola (piul), gendang dan gong.

Campak laut adalah tarian suka cita masyarakat suku Sawang, yang dilakukan berpasang- pasangan baik tua maupun muda. Tarian ini diiringi nyayian dan alat musik gendang, piul dan gong.

D. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor : 20 Tahun 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Belitung.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor : 20 Tahun

2007 maka dapat diuraikan mengenai Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung sebagai berikut ;

1. Kedudukan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui *Sekretaris Daerah*.

2. Tugas Pokok

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan asas Otonomi dan tugas pembantuan di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

3. Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung terdiri dari :

1. 1 (Satu) Orang Kepala Dinas
2. 1 (Satu) Orang Sekretaris
3. 3 (Tiga) Orang Kepala Bidang
4. 3 (Tiga) Orang Kasubbag
5. 9 (Sembilan) Orang Kepala Seksi
6. 2 (Dua) Orang Kepala UPTD dengan masing-masing 1 (Satu) Orang Kasubbag

4. Susunan Kepegawaian

Adapun rincian susunan kepegawaian dan perlengkapan Dinas Kebudayaan

- a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- c. Bidang Kebudayaan Terdiri dari :
 - a. Seksi Kesenian dan Nilai-Nilai Tradisional
 - b. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan
 - c. Seksi Peninggalan Bawah Air
- d. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata terdiri dari :
 - a. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata
 - b. Seksi Usaha Jasa Wisata
 - c. Seksi Usaha Sarana Wisata
- e. Bidang Pemasaran Wisata terdiri dari :
 - a. Seksi Promosi Wisata
 - b. Seksi Penyuluhan Wisata
 - c. Seksi Hubungan Antar Lembaga Wisata
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
 - a. Kepala UPTD Taman Hiburan
 - Kasubbag UPTD Taman Hiburan
 - b. Kepala UPTD Museum & Kebun Binatang
 - Kasubbag UPTD Museum & Kebun Binatang

B. Tugas Dan Fungsi

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing maka dibuat rincian sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang kebudayaan dan pariwisata.

2. Sekretaris

Mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaporan, urusan keuangan, kepegawaian dan Umum.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas, sekretaris mempunyai fungsi ;

- a. Pelaksanaan pengumpulan bahan dan pengolahan data dalam rangka penyusunan program dan pelaporan.
- b. Penyusunan rencana anggaran, panata usahaan, perbendaharaan dan verifikasi keuangan.
- c. Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, urusan rumah tangga dan perlengkapan serta perjalanan dinas.
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

e. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh atasan

Sekretaris dibantu oleh Sub Bagian yang terdiri dari :

a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Mempunyai tugas melaksanakan urusan kesekretariatan di Bidang Perencanaan dan Pelaporan dengan fungsi :

1. Pelaksanaan pengumpulan bahan dan pengolahan data dalam rangka penyusunan Program dan Pelaporan.
2. Penyusunan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan Program dan Kegiatan.
3. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
4. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

b. Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana anggaran, penata usahaan, perbendaharaan dan verifikasi keuangan dengan fungsi :

1. Penyiapan bahan dalam rangka penyusunan rencana anggaran, penatausahaan, perbendaharaan dan verifikasi Keuangan.
2. Penyusunan evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan Program dan Kegiatan
3. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang

4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

c. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

Sub bagian Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, urusan rumah tangga dan perlengkapan serta perjalanan dinas.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Sub Bagian Kepegawaian dan umum mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, urusan rumah tangga dan perlengkapan serta perjalanan dinas
2. Penyusunan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan ;
3. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan - tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

C. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membina, mengembangkan kesenian dan kebudayaan, pengelolaan museum, menginventarisasi, mengelola sejarah dan benda-benda pusakala sehingga menjadi daya tarik

Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan;
- b. Penginventarisasian dan Pendokumentasian , Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi kesenian tradisional dan kontemporer daerah ;
- c. Pembinaan perlindungan terhadap peninggalan sejarah dan purbakala, peningkatan kesadaran terhadap sejarah melalui pembudayaan pengetahuan dalam pemahaman sejarah;
- d. Memberi pertimbangan dan saran kepada atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya ;
- e. Menerima tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

Bidang Kebudayaan terdiri dari :

- a. Seksi Kesenian dan Nilai-nilai Tradisional;
 - b. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan;
 - c. Seksi Peninggalan Bawah Air;
1. Seksi Kesenian dan Nilai-nilai Tradisional

Mempunyai tugas membina dan melestarikan Nilai-nilai kesenian daerah melalui kegiatan pembinaan, pagelaran, pameran, pekan seni, penggalan dan eksperimentasi, pemberian bantuan dan penghargaan seni, penggalan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam naskah kuno, Upacara Tradisional, cerita rakyat, permainan rakyat dan penemuan,

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Kesenian dan Nilai-nilai Tradisional mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan;
- b. Melaksanakan pembinaan, pengelolaan pendataan informasi, penggalian, penelitian pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, perlindungan dan pemeliharaan Kebudayaan Daerah di tingkat Kabupaten ;
- c. Mengajukan usul / calon penerima penghargaan Kebudayaan di tingkat propinsi, Memberikan penghargaan kebudayaan di tingkat Kabupaten ;
- d. Melaksanakan kerjasama Kebudayaan tingkat Kabupaten dan luar negeri;
- e. Melaksanakan kegiatan pembinaan pengembangan nilai-nilai budaya termasuk budaya spiritual, antara lain penelitian, pengkajian, penulisan, penamaan nilai nilai sejarah daerah dan perluasan informasi di tingkat Kabupaten ;
- f. Melaksanakan pemanfaatan pentas seni bagi kepentingan industri budaya dan pranata sosial budaya di daerahnya dengan mengadakan perekaman penulisan buku, pencetakan gambar dan lain-lain;
- g. Memberi pertimbangan dan saran kepada Atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya ;
- h. Menerima tugas tugas lain yang diperintahkan oleh atasan

2. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan

Mempunyai tugas melakukan pembinaan penggalian, serta pelestarian benda-benda dan nilai-nilai sejarah dan keurbakalaan, yang ada di daerah serta merencanakan mengadakan pembinaan terhadap kolektor / pengumpul barang peninggalan sejarah serta memberikan bimbingan dan latihan, pelestarian keurbakalaan sebagai asset daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan;
- b. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan menelaah, pengawasan Sastra Indonesia, arkeologi klasik, arkeologi Islam, memberikan penghargaan, Pengawasan bidang Kebudayaan di Tingkat Kabupaten;
- c. Menetapkan kebijakan mutu (Supervisi, pelaporan, evaluasi dan monitoring) penyelenggaraan Kebudayaan Tingkat Kabupaten;
- d. Melaksanakan kebijakan peran serta masyarakat, pelayanan bantuan hukum dan peraturan perundang-undangan, ketatausahaan dan ketatalaksanaan dalam pengelolaan Kebudayaan di Kabupaten;
- e. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan kegiatan Kebudayaan di Kabupaten Belitung;
- f. Memberi pertimbangan dan saran kepada Atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya ;
- g. Menegakkan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh atasan

3. Seksi Peninggalan Bawah Air

Mempunyai tugas melakukan pengawasan, pembinaan terhadap benda-benda peninggalan sejarah bawah air, mengadakan pengumpulan data keberadaan benda cagar budaya bawah air, melestarikan dan melindungi asset peninggalan bawah air sebagai asset daerah, memberikan penyuluhan dan bimbingan terhadap para kolektor dan pengumpul serta mendata dan mendaftarkan barang muatan kapal tenggelam bagi kolektor dan pengumpul.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Peninggalan Bawah Air mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan
- b. Menyiapkan data pendukung permintaan zoning, study kelayakan dan studi teknis lokasi, penyelamatan, pengamanan, pemeliharaan, pemugaran, penggalian dan penelitian, studi AMDAL dalam pemanfaatan, pengelolaan benda cagar budaya berskala Kabupaten.
- c. Melaksanakan bimbingan, pengamanan penyuluhan dan ceramah serta penyebaran informasi dalam rangka peningkatan apresiasi dan peran serta masyarakat terhadap pelestarian benda cagar budaya.
- d. Memberi izin, dan menerima permohonan pemilikan benda cagar budaya dari satu Kabupaten / Kota ke Kabupaten / Kota lainnya dalam

- e. Melaksanakan pengawasan pencarian benda cagar budaya, melaksanakan pendaftaran benda cagar budaya, pemanfaatan benda cagar budaya dan situs, benda cagar budaya dalam Kabupaten.
 - f. Melaksanakan inventarisasi dan dokumen benda-benda cagar budaya.
 - g. Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada kolektor, pengumpul benda bersejarah khususnya barang muatan kapal tenggelam, serta mendaftarkan dan memberikan izin kepemilikan.
 - h. Menerima tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.
4. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata

Bidang pengembangan Destinasi Wisata mempunyai tugas menyiapkan pembinaan, penyelenggaraan dan pengembangan objek dan sarana prasarana wisata sebagai daerah tujuan wisata.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Bidang Pengembangan Destinasi Wisata mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan analisa, rencana pengembangan, pembinaan, serta pengaturan perusahaan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum ;
- b. Penyusunan kebijaksanaan pembinaan operasional dibidang perusahaan usaha jasa dan sarana pariwisata obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum ;
- c. Pemberian perizinan di bidang perusahaan usaha jasa sarana

pariwisata, obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum :

- d. Penyiapan bahan dan penyelenggaraan kegiatan publikasi dan pelayanan informasi ;
- e. Pemberian rekomendasi dan izin penerbitan pengusaha objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum ;

D. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata terdiri dari :

a. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata

Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, perizinan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata. Untuk menyelenggarakan tugas , Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi:

1. Menyusun program kerja tahunan;
2. Mendata obyek wisata di setiap Kecamatan;
3. Membuat klasifikasi obyek wisata;
4. Penataan dan penerbitan objek wisata;
5. Penataan dan penerbitan izin objek wisata baru dan perpanjangan izin yang lama;
6. Penerbitan tempat-tempat wisata sesuai dengan tujuannya;
7. Melakukan pembinaan terhadap pemilik dan karyawan objek wisata
8. Mendata kegiatan atraksi wisata di setiap kecamatan;
9. Membuat perencanaan kegiatan atraksi wisata agar dapat menjadi tontonan yang menarik bagi wisatawan;
10. Meminta laporan tingkat perkembangan dan hambatan terhadap

11. Melaksanakan pembinaan penataan kegiatan atraksi wisata;
12. Pemberian izin objek wisata skala Kabupaten;
13. Pelaksanaan kerjasama pengembangan objek wisata skala Kabupaten;
14. Memberi pertimbangan dan saran kepada atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya ;
15. Monitoring dan evaluasi pengembangan objek dan daya tarik wisata skala Kabupaten;
16. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan.

b. Seksi Usaha Jasa Wisata

Mempunyai tugas mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan program kerja para pengelola usaha jasa wisata secara menyeluruh terkait dengan sistem pelayanan dan fasilitas pendukung usaha tersebut secara periodik.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30, Seksi Usaha Jasa Wisata mempunyai fungsi :

1. Menyusun program kerja tahunan;
2. Mendata tempat rekreasi di setiap kecamatan;
3. Mendata kegiatan hiburan umum dan jasa wisata lainnya di setiap Kecamatan;
4. Menyusun bahan pembinaan bagi pengusaha jasa tempat rekreasi, hiburan umum dan jasa Wisata lainnya; menyusun bahan pembinaan bagi pengusaha hiburan umum (improvisasi):

5. Melakukan penataan dan penerbitan izin di bidang usaha jasa pariwisata
6. Memonitoring kegiatan tempat-tempat rekreasi dan hiburan umum;
7. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan penertiban tempat-tempat rekreasi dan hiburan umum;
8. Menyiapkan analisa, rencana pengembangan, pembinaan serta pengaturan perusahaan rekreasi dan hiburan umum;
9. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan.

c. Seksi Usaha Sarana Wisata

Mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pembinaan kepada para pengelola usaha jasa wisata dalam hal mengusahakan pengembangan dan pembangunan fasilitas sarana wisata yang memenuhi standar umum objek wisata.

Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Usaha Sarana Wisata mempunyai fungsi:

- 1) Menyusun program kerja tahunan;
- 2) Mendata sarana wisata di setiap kecamatan;
- 3) Mendata kegiatan yang berkaitan dengan sarana wisata di setiap Kecamatan;
- 4) Menyusun bahan pembinaan bagi pengusaha usaha sarana pariwisata dan umum;

5) Memonitoring dan menegulasi kegiatan sarana wisata umum;

- 6) Menerbitkan izin bagi usaha sarana wisata dan umum;
- 7) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan penerbitan tempat-tempat sarana wisata dan umum;
- 8) Melaksanakan kerjasama pengembangan sarana wisata dan umum;
- 9) Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan.

d. Bidang Pemasaran Wisata

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di bidang usaha pemasaran dan promosi serta penyuluhan pariwisata daerah sebagai daerah tujuan wisata dan melaksanakan koordinasi serta pembinaan antar lembaga-lembaga wisata.

Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Pemasaran Wisata mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan dan penyelenggaraan kegiatan promosi, publikasi dan pelayanan informasi;
- b. Penyiapan bahan dan penyelenggaraan pembinaan dan penyuluhan bimbingan masyarakat, tenaga kerja pariwisata dan wisata nusantara;
- c. Monitoring dan evaluasi usaha pemasaran dan promosi wisata;
- d. Penyediaan informasi pariwisata dan pembentukan pusat pelayanan informasi pariwisata skala Kabupaten;

- f. Penerapan branding Pariwisata Nasional dan penetapan tagline pariwisata skala Kabupaten;
 - g. Penyelenggaraan promosi wisata;
 - h. Penyediaan informasi / data base pariwisata;
 - i. Pembentukan pusat pelayanan informasi wisata;
 - j. Penyelenggara/peserta event-event pariwisata.
1. Bidang Pemasaran Wisata terdiri dari ;
- a. Seksi Promosi Wisata;
 - b. Seksi Penyuluhan Wisata;
 - c. Seksi Hubungan Antar Lembaga Wisata.
2. Seksi Promosi Wisata

Mempunyai tugas melaksanakan usaha kegiatan pemasaran atau promosi wisata dan pameran serta jasa informasi pariwisata.

Untuk menyelenggarakan tugas , Seksi Promosi Wisata mempunyai fungsi :

- a. Menyusun program kerja tahunan;
- b. Membuat konsep bahan-bahan promosi yang akan diterbitkan berdasarkan potensi wisata yang ada dan layak untuk dipromosikan;
- c. Mengoreksi konsep bahan-bahan promosi dan mengatur pendistribusiannya sebagai bahan pelayanan informasi bagi

- d. Memeriksa dan memberi petunjuk hasil pengumpulan bahan-bahan promosi yang dapat dipergunakan dalam pengembangan promosi wisata;
- e. Membuat bahan cetak promosi wisata berupa booklet, leaflet, brosur, baleho, banner dan film documenter kepariwisataan;
- f. Memeriksa dan menyempurnakan naskah/bahan promosi wisata, rencana perwajahan tata letak serta isi dan sampul promosi wisata agar terdapat kesesuaian;
- g. Memeriksa ulang hasil cetak percobaan atau hasil ketik sheet bahan promosi wisata untuk dicetak;
- h. Menyelenggarakan serta mengikuti kegiatan promosi wisata berupa pameran / event / roadshow atau gebyar wisata;
- i. Mengumpulkan dan mengajukan serta melayani penyediaan bahan promosi dan informasi wisata kepada masyarakat dan instansi yang membutuhkan.
- j. Penyelenggaraan widya wisata serta menerima peserta / grup widya wisata;
- k. Pengadaan sarana pemasaran pariwisata;
- l. Membuat laporan pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan peertanggungjawaban;

3. Seksi Penyuluhan Wisata

Mempunyai tugas melakukan pembinaan dan meningkatkan pemahaman serta apresiasi masyarakat atau pengelola kepariwisataan terhadap pengembangan wisata.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Penyuluhan Wisata mempunyai fungsi:

- a. Menyusun program kerja tahun
- b. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan, bahan laporan wisata kepada masyarakat dan instansi terkait yang membutuhkan;
- c. Memberikan rekomendasi penyelenggaraan pelatihan SDM pariwisata;
- d. Melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan kepariwisataan;
- e. Melaksanakan pelatihan/ bimbingan teknis kepariwisataan dan pemantauan aneka wisata;
- f. Melakukan kegiatan sosialisasi peraturan pemerintah dan peraturan daerah atau peraturan-peraturan kepariwisataan lainnya kepada masyarakat, organisasi/ lembaga-lembaga wisata serta instansi terkait;
- g. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap pengembangan wisata daerah;
- h. Membuat laporan pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban;

i. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan.

4. Seksi Hubungan Antar Lembaga Wisata

Mempunyai tugas melakukan pembinaan dan koordinasi antar organisasi atau lembaga-lembaga penyelenggara wisata dalam peningkatan dan pengembangan kepariwisataan.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Hubungan Antar Lembaga Wisata mempunyai fungsi:

- a. Menyusun program kerja tahunan;
- b. Melakukan koordinasi antar penyelenggara wisata;
- c. Melakukan pendataan terhadap organisasi/ lembaga-lembaga wisata;
- d. Melakukan pembinaan terhadap organisasi/ lembaga-lembaga wisata;
- e. Melakukan pemantauan terhadap aktifitas lembaga/ organisasi wisata;
- f. Melakukan fasilitasi dan penguatan fungsi-fungsi organisasi/ lembaga wisata;
- g. Membuat laporan pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan.

5. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Pada organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) sesuai kebutuhan

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan keahlian.

Kelompok jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah tenaga dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

Setiap kelompok jabatan Fungsional , dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk diantara tenaga fungsional yang ada dilingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata oleh Bupati dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Jumlah Jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas, Sekretariat, para Kepala Bidang, para Kepala Seksi, dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi secara vertikal dan horizontal baik dalam lingkungan

pemerintah Kabupaten serta instansi lain sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.

Setiap pimpinan dalam lingkungan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.

Setiap pimpinan dalam lingkungan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata wajib mengikuti petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

7. Kondisi Aparatur .

Selanjutnya perlu diinformasikan bahwa kondisi jumlah aparat Sumber Daya Manusia , Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung seluruhnya adalah 32 (Tiga Puluh Dua) PNS dan 5 (Lima) CPNS , 44 (Empat Puluh Empat) Tenaga Non PNS dengan komposisi dilihat dari aspek

Table 2.2
PNS Berdasarkan Golongan

No	DISBUDPAR	Pns Berdasarkan Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Kepala Dinas	0	0	0	1	1
2	Sekretariat	0	2	4	1	7
3	Bidang Kebudayaan	0	1	4	0	5
4	Bidang Pemasaran Wisata	0	0	2	1	3
5	Bidang Pengembangan Destinasi Wisata	0	1	6	0	7
6	UPTD Taman Hiburan	0	1	2	0	3
7	UPTD Museum	0	2	4	0	6
	Jumlah	0	7	22	3	32

Jumlah tenaga honorer kontrak di lingkungan DISBUDPAR adalah sebagai berikut:

Table 2.3
Jumlah Tenaga Honorer

NO	DISBUDPAR	JUMLAH
1	TU Kantor	3 orang
2	UPTD TAMAN HIBURAN	19 orang
3	UPTD MUSEUM & KEBUN BINATANG	20 orang
4	Petugas Penjaga & Pemelihara Rumah Adat	1 orang
5	Penjaga Malam	1 orang
	Jumlah	44 Orang